Jurnal Bisnis dan Ekonomi

UMKM Indonesia yang Berhasil Bertahan di Masa Pandemi COVID-19

Grasella Helena Leo

Universitas Surabaya, Fakultas Bisnis dan Ekonomi

Jalan Raya Kalirungkut, Surabaya, Indonesia

Email : grace.tjung16@gmail.com

ABSTRAK

Di masa pandemi, perekonomian Indonesia lebih baik dan lebih berkembang, mengingat sektor lain mengalami penurunan, seperti pangan. Untuk itu, ada banyak kategori di sektor ekonomi yang perlu diperhatikan, yakni bisnis dari kelas bawah hingga kelas menengah.

Untuk bisnis kelas menengah bisa berupa UMKM dan retail. Namun yang paling disorot oleh investor atau pelaku bisnis adalah UMKM yang semakin berkembang dengan teknologi saat ini.

Kata Kunci: *UMKM, Ekonomi Indonesia, Pandemi*

PENDAHULUAN

UMKM adalah usaha yang dijalankan oleh perorangan, rumah tangga, atau badan usaha kecil, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM saat ini memiliki peran yang besar terutama di Indonesia yang relatif rentan dengan perekonomian yang rendah dan lapangan pekerjaan yang tidak banyak, terutama di masa pandemi COVID-19 saat ini.

PDB yang dihasilkan UMKM juga memiliki kontribusi yang besar, seperti dilansir kontan.co.id sebagaimana

disampaikan Riza Damanik selaku Staf Khusus Menteri Koperasi dan UKM Bidang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, pada tahun 2021 kontribusi UMKM ditargetkan mencapai 62,36% dari populasi. PDB Nasional dan meningkat menjadi 65% dari PDB hingga tahun 2024. Sementara itu, ekspor UMKM masih berada pada kisaran 14%, yang diperkirakan akan meningkat menjadi 15,12% dan 21,60% pada tahun 2024.

Dalam analisis makro ini, pertumbuhan ekonomi adalah laju peningkatan pendapatan per kapita yang dapat dicapai dalam suatu negara dan

untuk meningkatkan kepercayaan dan kesejahteraan masyarakat. Tujuan UMKM adalah untuk dapat memperoleh keuntungan dan untuk memajukan perekonomian Indonesia dan berkembang lebih lanjut.

Meski perekonomian Indonesia masih jauh dari 100%, peningkatan tersebut membuat UMKM memegang rantai pasok ekonomi dalam model bisnis yang bisa dikembangkan oleh para milenial dan start-up bisnis baru. Oleh karena itu, sektor UMKM merupakan penyumbang PDB terbesar, yang mampu menyerap tenaga kerja dan relatif tahan terhadap krisis keuangan.

Ada berbagai jenis UMKM, yaitu (1) Usaha Mikro, yang dimiliki oleh orang perseorangan atau perorangan yang memenuhi kriteria usaha sebagaimana diatur dalam undang-undang. Biasanya penjualan dalam setahun paling banyak Rp. 300 juta dan jumlah kekayaan usaha maksimal Rp. 50 juta. Contoh bisnis ini adalah pedagang kecil di pasar, bisnis barbershop, dan lain sebagainya. (2) Usaha kecil yang memiliki ekonomi produktif yang berdiri sendiri dapat dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil yang diatur dalam Undang-Undang. Biasanya kekayaan bersih mencapai Rp 50 juta hingga Rp 500 juta, lalu penjualan per tahun antara Rp 300 juta hingga Rp 2,5 miliar. Contoh usaha ini adalah usaha laundry, rumah makan kecil, bengkel sepeda motor, dan lain sebagainya. (3) Usaha menengah, baik yang dimiliki

perorangan maupun badan usaha yang sama dengan usaha lain. Kekayaan bersihnya mencapai Rp 500 juta ke atas. Kriteria omzet penjualan untuk bisnis ini lebih dari Rp 2,5 miliar hingga Rp 50 miliar per tahun. Contoh bisnis ini adalah perusahaan bakery, restoran besar, dan toko bangunan.

Tentang Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) - Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) dibentuk dalam rangka percepatan penanganan COVID-19 serta pemulihan perekonomian dan transformasi ekonomi nasional. Prioritas KPCPEN secara berurutan adalah: Indonesia Sehat, mewujudkan rakyat aman dari COVID-19 dan reformasi pelayanan kesehatan; Indonesia Bekerja, mewujudkan pemberdayaan dan percepatan penyerapan tenaga kerja; dan Indonesia Tumbuh, mewujudkan pemulihan dan transformasi ekonomi nasional. Dalam pelaksanaannya, KPCPEN dibantu oleh Satuan Tugas Penanganan COVID-19 dan Satuan Tugas Pemulihan dan Transformasi Ekonomi Nasional.

Dalam rangka meningkatkan kontribusi dan peran LIPI, khususnya dalam membantu para pelaku UMKM. LIPI menyelenggarakan webinar dengan tema "Inovasi dan Teknologi Solusi Kebangkitan UMKM di tengah Pandemi Covid-19" dengan peserta umum khususnya para pelaku UMKM. Webinar ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM mendapatkan motivasi dan solusi terhadap permasalahan yang

dihadapi serta mampu bangkit di tengah pandemi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu menganalisis dan melihat perkembangan UMKM dalam kiprahnya untuk mendukung perekonomian dan gejolak perekonomian Indonesia.

Dengan menggunakan data sekunder yang dilakukan melalui Google Browser dan Google Scholar, untuk kata kunci menggunakan: UMKM, Ekonomi Selama Pandemi di Indonesia. Untuk mengetahui bagaimana UMKM dapat bertahan dari pandemi COVID-19 bersama pelaku bisnis lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997 masih menjadi sejarah perekonomian Indonesia yang memberikan pelajaran luar biasa. Pelajaran yang bisa dipetik adalah:

1. Membangun perekonomian agar tidak mengandalkan kekuatan sendiri tetapi pada utang luar negeri,
2. Pola pembangunan ekonomi tidak cukup kuat untuk menghasilkan struktur sosial ekonomi.
3. UMKM yang kurang mendapat perhatian justru mampu bertahan dari badai krisis ekonomi dan menggerakkan roda perekonomian dengan kekuatannya sendiri.

Selain itu yang mampu membantu perekonomian Indonesia saat ini, menurut BukuWarung ada banyak dampak besar yang dialami oleh industri UMKM di sektor restoran, olahraga & hobi, serta toko bangunan. Dari data yang ada,

transaksi dari industri restoran turun 70% dengan pendapatan turun menjadi 80%. UMKM di bidang olahraga, hobi, dan toko bangunan turun 90%, sedangkan di industri toko bangunan turun 65%.

Namun di sisi lain, ada juga yang berhasil mendapatkan keuntungan dari pandemi COVID-19 yaitu bisnis jual beli pulsa yang pendapatannya sampai 1000%, bisnis kecantikan dan kesehatan yang meningkat 800%. , logistik sebesar 400% dan industri laundry yang meningkat 300%.

Tak disangka, aplikasi BukuWarung juga bisa membantu meningkatkan sektor penjualan yang ada. Meski ada yang mengalami penurunan, namun sektor lain masih bisa bertahan dengan media teknologi terkini untuk membantu penjualan mereka dan perekonomian Indonesia menjadi lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Untuk mengurangi pengangguran di Indonesia yang meningkat sebesar 2,67 juta orang, dari dampak yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 3,49% pada kuartal ketiga.

Untuk mendukung penguatan UMKM, Bank Indonesia telah mengeluarkan peraturan yang mewajibkan bank untuk mengalokasikan kredit/pembiayaan kepada UMKM mulai tahun 2015 sebesar 5% dari seluruh sektor UMKM, tahun 2016 sebesar 10%, tahun 2017 sebesar 15% dan pada akhir tahun 2018 telah juga ditetapkan sebesar 20%.

Kredit UMKM adalah kredit kepada debitur usaha mikro, kecil dan menengah yang memenuhi definisi dan kriteria usaha

mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam UU No. 20 tahun 2008 tentang UKM. Berdasarkan undang-undang, UMKM adalah usaha produktif yang memenuhi kriteria usaha dengan batasan tertentu atas kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan.

REFERENSI

Idris yanto, 2009. Sektor UMKM di Indonesia: Profil, Masalah, dan Strategi Pemberdayaan. Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis OIKOSNOMOS. Volume 2, Nomor 1/ Januari 2009. ISSN 1979-1607. LPPEB FIS – UNG Inc.
<https://nasional.kontan.co.id/news/bi-merevisi-proyeksi-pertumbuhan-ekonomi-2021-di-kisaran-41-51>
<https://nasional.kontan.co.id/news/tahun-2021-kemenkop-ukm-targetkan-kontribusi-umkm-capai-6236-dari-pdb>
<https://money.kompas.com/read/2021/03/26/153202726/apa-itu-umkm-pengertian-kriteria-dan-contohnya?page=all>
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200611/12/1251486/ini-sektor-umkm-yang-meroket-dan-tertekan-selama-pandemi-covid-19>
<https://uns.ac.id/id/uns-update/peluang-dan-tantangan-bangkitnya-umkm-indonesia-di-tengah-pandemi.html>
<http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/REP>
<https://covid19.go.id/p/berita/menggenjot-sektor-umkm-dan-daya-beli-publik-di-tengah-pandemi>
<http://lipi.go.id/siaranpress/membangkitkan-umkm-di-masa-pandemi-dengan-inovasi-dan-teknologi/22212>